

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, filsafat positivisme memandang bahwa realitas atau gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relative tetap, konkret, dapat diamati, dapat diukur serta memiliki hubungan sebab akibat.⁷⁴

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif variabel dan penggunaan data numerik untuk menganalisis hubungan antarvariabel dalam suatu fenomena bisnis. Hipotesis yang dirumuskan harus memiliki arah yang jelas sehingga dapat diuji melalui teknik statistik seperti regresi atau SEM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research untuk menguji pengaruh variabel independen (religiusitas dan kelompok acuan) terhadap variabel dependen (keputusan membuka tabungan haji pelajar), dengan mediasi literasi keuangan syariah.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 8-9.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bukittinggi, khususnya pada pelajar kota Bukittinggi yang memiliki minat pada produk tabungan haji pelajar BPRS Jam Gadang Syariah. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama bulan juni 2026. Pemilihan waktu tersebut bermaksud agar proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara optimal tanpa melebihi batas waktu penelitian yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi sumber data utama yang akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar Bukittinggi yang sudah membuka tabungan haji pelajar pada BPRS Jam Gadang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data serta menghemat waktu, tenaga dan biaya tanpa mengurangi

representativitas hasil penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability* sampling dengan purposive sampling, dengan kriteria: pelajar aktif, berdomisili di Kota Bukittinggi, memiliki tabungan haji pelajar di BPRS Jam Gadang, berusia 13-18 tahun (setara SMP-SMA).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin. Metode Slovin adalah teknik penentuan ukuran sampel yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang representativitas dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan tertentu. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian sosial karena sederhana dan mudah diterapkan, terutama ketika informasi mengenai karakteristik populasi terbatas.⁷⁶

Secara umum rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

⁷⁵ Sugiyono. Hlm 127.

⁷⁶ Budi Antoro, "Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik Budi" 1 (2024): 53–63.

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{16.892}{1 + 16.892 (0,1)^2} \\
 &= \frac{16.892}{1 + 16.892 (0,01)} \\
 &= \frac{16.892}{169,92} \\
 &= 99,41
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,41 responden. Untuk mempermudah pengambilan sampel dan pengolahan data penelitian, jumlah tersebut dijadikan 100 responden.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Dalam penyusunan

skripsi ini, data primer adalah informasi tentang pengaruh religiusitas dan kelompok acuan terhadap keputusan menabung pada tabungan haji pelajar pada BPRS Jam Gadang dengan mediasi literasi keuangan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel dan diagram-diagram. Data sekunder yang didapat dalam penyusunan skripsi ini berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dapat melalui buku-buku, literatur, artikel, yang didapati dari website, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah religiusitas (X1) dan kelompok acuan (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan membuka tabungan haji pelajar (Y).

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi merupakan variabel perantara yang menjelaskan bagaimana atau mengapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel mediasi yaitu literasi keuangan syariah (Z)

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, penghayatan, dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya	1. Keyakinan 2. Praktik ibadah 3. Pengamalan keagamaan 4. Pengetahuan agama 5. Konsekuensi atau pengamalan	Likert
2.	Kelompok Acuan	Kelompok atau individu yang menjadi	1. Pengaruh keluarga	Likert

	(X2)	referensi dalam membentuk sikap, perilaku, dan keputusan seseorang, termasuk dalam keputusan keuangan	2. Pengaruh teman sebaya 3. Lingkungan sosial	
3.	Keputusan Membuka Tabungan Haji (Y)	Keputusan adalah hasil dari penyelesaian masalah yang dihadapi secara tegas. Sebuah keputusan merupakan jawaban yang jelas atas suatu pertanyaan.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan membuka tabungan 5. Perilaku pasca keputusan.	Likert
4.	Literasi Keuangan Syariah (Z)	Tingkat pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah	1. Pengetahuan keuangan syariah 2. Sikap keuangan syariah 3. Perilaku keuangan syariah	Likert

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi sebagai alat utama penelitian. Kuesioner ini dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk mendapatkan data dari responden. Teknik ini sangat efisien digunakan untuk responden dalam jumlah yang besar dan tersebar di berbagai wilayah.⁷⁷

Format yang digunakan kuesioner ini adalah format skala likert yaitu untuk menilai sesuatu yang pilihannya berjenjang. Pemberian skor menggunakan skala 1-5 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert Dalam Pernyataan

No	Keterangan	Nilai
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2.	TS (Tidak Setuju)	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3
4.	S (Setuju)	4
5.	SS (Sangat Setuju)	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu

⁷⁷ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023, hlm 55.

religiusitas, kelompok acuan, dan keputusan membuka tabungan haji pelajar serta literasi keuangan syariah sebagai mediasi. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik utama dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diukur menggunakan skala likert.⁷⁸ Metode ini efektif untuk mengukur persepsi, sikap, dan minat responden terkait religiusitas, kelompok acuan, literasi keuangan syariah, serta keputusan membuka tabungan haji pelajar.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen, arsip maupun informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner.⁷⁹

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan yang kompleks antarvariabel laten, baik yang bersifat langsung maupun tidak

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 219.

⁷⁹ Sugiyono, hlm 314.

langsung, serta tetap efektif meskipun ukuran sampel relatif kecil.⁸⁰ SEM-PLS juga dapat digunakan untuk menguji model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) secara simultan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

1. Outer Model (*Measurement Model*)

Outer model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap indikator benar-benar dapat merepresentasikan konstruk yang diukur. Evaluasi outer model dilakukan melalui:

- a. Uji Validitas Konvergen, bertujuan untuk mengukur apakah suatu indikator valid atau tidak. Nilai diatas 0,70 dikatakan sebagai ukuran yang tinggi atau valid untuk dijadikan indikator pengukur variabel. Namun, dijelaskan juga bahwa nilai loading faktor yang berada antara rentang 0,50 sampai 0,60 dianggap sudah cukup untuk penelitian yang berada pada tahap awal. Selain menggunakan loading faktor, validitas konvergen dapat pula diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dimana uji validitas konvergen dianggap terpenuhi jika nilai AVE lebih besar dari 0,50.⁸¹

⁸⁰ Ghozali, Imam, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 4.0* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2023), hlm. 2.

⁸¹ Fornell, Claes & David F. Larcker, "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," *Journal of Marketing Research* 18, no. 1 (1981): 39–50.

- b. Uji Validitas Diskriminan, yaitu pengujian untuk memastikan bahwa indikator dari suatu konstruk tidak berkorelasi terlalu tinggi dengan konstruk lain. Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria Fornell-Larcker Criterion dan cross loading. Suatu konstruk dinyatakan valid apabila akar kuadrat AVE lebih tinggi daripada korelasi antarvariabel, serta nilai cross loading indikator lebih tinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain.⁸²
- c. Uji Reliabilitas, yang bertujuan mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator dalam suatu konstruk. Reliabilitas dinyatakan baik apabila nilai Composite Reliability $\geq 0,7$ dan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$.⁸³

2. Inner Model (Structural Model)

Inner model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel laten yang terdapat dalam model penelitian. Beberapa ukuran yang digunakan adalah:⁸⁴

- a. R^2 (R-square), yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,25, 0,50, dan 0,75 masing-masing diinterpretasikan sebagai lemah, sedang, dan kuat.

⁸² Fornell, Claes & David F. Larcker.

⁸³ Chin, Wynne W., "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling," *Modern Methods for Business Research* (1998): 295–336.

⁸⁴ Hair, Joseph F. et al., "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLSSEM)", 2nd ed. (Thousand Oaks: SAGE, 2017), hlm. 198.

- b. Q^2 (Predictive Relevance), yang digunakan untuk menilai kemampuan prediksi model. Model dinyatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai $Q^2 > 0$.
- c. Uji Path Coefficient, Saat menggunakan pemodelan persamaan struktural, penting untuk membangun model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur korelasi antara variabel yang dapat diamati dan variabel yang mendasarinya. Metode ini biasa disebut dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

3. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik bootstrapping pada SmartPLS 3.0. Teknik ini menghasilkan nilai *t*-statistic yang dibandingkan dengan nilai *t*-table. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t*-statistic $\geq 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).¹⁹ Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengukur pengaruh langsung atau tidak langsung.

4. Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan syariah mampu memediasi pengaruh religiusitas dan kelompok acuan terhadap keputusan membuka tabungan haji pelajar di BPRS Jam Gadang. Pengujian mediasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis indirect effect melalui prosedur bootstrapping pada aplikasi SmartPLS. Pengaruh mediasi ditentukan berdasarkan nilai koefisien jalur tidak langsung (indirect effect), nilai *t*-

statistics, dan p-values. Apabila nilai p-values $< 0,05$ atau t-statistics $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%, maka pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan sehingga variabel literasi keuangan syariah terbukti memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

